

PERANAN KREATIVITAS DOSEN DALAM MEMODERASI PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA

Ahmadi Usman¹⁾

¹⁾ Dosen Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRAK

This research aims to examine the impact of entrepreneurship education on entrepreneurial intention which is moderated by lecturer's creativity. A quantitative approach was used in this study. The samples included 150 students of State Polytechnic of Ujung Pandang which these numbers were equally divided for both students of accounting and business administration departments. Online questionnaires were used to collect the data. The sampling method of this research was based on purposive sampling and proportional cluster random sampling methods. The research used both simple regression and moderated regression analysis to quantify variables. The research found that entrepreneurship education has a significant impact on entrepreneurial intention. Meanwhile, lecturer's creativity is not moderated by the relationship between entrepreneurship education and entrepreneurial intention.

Keywords: entrepreneurship education, entrepreneurial intention, creativity

1. PENDAHULUAN

Angka pengangguran lulusan perguruan tinggi negeri dan vokasi masih cukup besar. Berdasarkan berita resmi Badan Pusat Statistik Indonesia pada bulan Agustus 2019, Persentase angka pengangguran terbuka di tingkat universitas dan diploma I-III berada pada kisaran 5,67% dan 5,99%. Angka ini diprediksi akan meningkat tiap tahunnya karena bertambahnya jumlah penduduk dan kurangnya lapangan kerja di Indonesia.

Usaha yang harus dilakukan oleh Pemerintah Indonesia untuk mengurangi angka pengangguran adalah dengan mendorong gerakan wirausaha. Dengan berwirausaha, mahasiswa akan memiliki pekerjaan yang dapat menopang kehidupan ekonominya. Jika mahasiswa memiliki usaha yang berhasil, maka mereka dapat menciptakan lapangan kerja yang dapat mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia.

Gerakan kewirausahaan sejatinya harus dimulai dari perguruan tinggi. Perguruan tinggi baik negeri maupun swasta harus memberikan pendidikan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan ini wajib dipelajari bagi mahasiswa perguruan tinggi di Indonesia [1]. Adapun manfaat mata kuliah kewirausahaan ini adalah mahasiswa dapat memperoleh ilmu dan keterampilan berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan sudah diajarkan pada jurusan tata niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang, yaitu jurusan administrasi bisnis dan akuntansi. Pada kedua jurusan ini, seluruh mahasiswa wajib mengambil mata kuliah kewirausahaan pada semester tiga atau empat. Metode pembelajaran kewirausahaan pada kedua jurusan ini bersifat teori dan praktik. Dosen yang mengajar mata kuliah kewirausahaan adalah mereka yang sudah memiliki latar belakang wirausaha dan pendidikan yang relevan dengan wirausaha.

Akan tetapi, setelah mahasiswa jurusan administrasi bisnis dan jurusan akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang mengambil mata kuliah kewirausahaan, mata kuliah ini tidak memberikan dampak yang signifikan pada kehidupan ekonomi mahasiswa. Ironisnya banyak dari mereka tidak melanjutkan bisnis yang sudah mereka rintis pada saat mengambil mata kuliah kewirausahaan ini. Bahkan, ada kecenderungan setelah mahasiswa menyandang gelar sarjana terapan, mereka lebih banyak bekerja pada instansi pemerintahan dan swasta. Faktor lain belum berdampak mata kuliah kewirausahaan pada kehidupan ekonomi mahasiswa juga disinyalir oleh kualitas pengajaran yang diberikan oleh pendidik kewirausahaan baik pada jurusan administrasi niaga maupun jurusan akuntansi. Dalam hal ini, pendidik kewirausahaan tidak mengajarkan mata kuliah kewirausahaan secara kreatif dan inovatif dalam rangka memicu keinginan mahasiswa berwirausaha. Berdasarkan fenomena ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan administrasi bisnis dan akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Selain faktor yang disebutkan pada paragraf sebelumnya, ada beberapa alasan spesifik yang mendorong pentingnya penelitian ini dilakukan. Dari beberapa penelitian yang ada, studi yang menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha memiliki hasil penelitian yang berbeda. Beberapa peneliti berkesimpulan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha (Misalnya: [2], [3], [4], dan [5]) dan berpengaruh negatif (Misalnya: [6] dan [7]). Di sisi lain, penelitian tentang pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha hanya menggunakan model moderasi lingkungan

¹ Korespondensi penulis: Ahmadi Usman, Hp. 082199579212, ahmadiusman@poliupg.ac.id

universitas [8], efikasi diri [9], kerja sama tim [10], faktor persepsi [11], dan ikatan soaial [12]. Namun, belum ada penelitian yang memeriksa peran kreativitas dosen dalam memoderasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha mahasiswa di level perguruan tinggi vokasi di wilayah Indonesia Timur. Lebih jauh, [13] dalam artikelnya “*Future Reserch of Entrepreneurial Intention*” berpendapat bahwa studi tentang niat berwirausaha kedepannya harus diarahkan pada penggunaan variabel moderasi dalam hal metodologi penelitian.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan diteliti dalam studi ini adalah

- Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap niat berwirausaha?
- Apakah kreativitas dosen berpengaruh terhadap niat berwirausaha?
- Apakah kreativitas dosen memoderasi hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan niat berwirausaha?

Lebih jauh, penelitian ini bertujuan untuk:

- Menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha.
- Menguji pengaruh kreativitas dosen terhadap niat berwirausaha.
- Menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa dengan kreativitas dosen sebagai variabel moderasi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel responden dalam penelitian ini adalah 150 mahasiswa tata niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang yang terdiri atas 75 mahasiswa program studi Akuntansi dan 75 mahasiswa Administrasi Bisnis. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan sampel *proportional cluster random*. Data dari mahasiswa dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner online disebabkan adanya pandemik Covid 19. Data tanggapan responden diukur dengan skala *Likert* 5 poin, yaitu Sangat Setuju (5), Setuju (4), Netral (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1). Instrumen kuesioner untuk variabel penelitian pendidikan kewirausahaan diadaptasi dari kuesioner yang dibuat oleh [7] sebanyak empat item dan [14] sebanyak 2 item. Sementara itu, instrumen kuesioner untuk variabel kreativitas dosen diadaptasi dari [15] sebanyak 3 item. Adapun, instrument kuesioner untuk niat berwirausaha diadaptasi dari [16] sebanyak 2 item dan [17] sebanyak 2 item. Setelah data responden diperoleh, data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi moderasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa tata niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang yang terdiri atas mahasiswa jurusan Administrasi Niaga dan Akuntansi. Responden yang diwawancarai adalah mahasiswa program studi D3 dan D4 pada jurusan Administrasi Niaga dan Akuntansi yang sudah mengikuti mata kuliah kewirausahaan sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Prodi	Jenis Kelamin			
		Pria	%	Wanita	%
1	Mahasiswa D3 Administrasi Bisnis	12	8.00%	28	18.67%
2	Mahasiswa D4 Administrasi Bisnis	7	4.67%	28	18.67%
3	Mahasiswa D3 Akuntansi	8	5.33%	30	20.00%
4	Mahasiswa D4 Akuntansi Manajerial	10	6.67%	27	18.00%
Total		37	24.67%	113	75.33%

Sumber: Data diolah, 2020

Lebih jauh, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua tahapan dalam menganalisis data. Tahapan pertama, penulis menggunakan analisis regresi sederhana. Tahapan kedua, penulis menggunakan analisis regresi moderasi. Kedua tahapan ini menggunakan Software SPSS versi 20.

a. Pengujian dengan regresi sederhana

Pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha

Hasil pengujian regresi sederhana dengan niat berwirausaha sebagai variabel dependen dan pendidikan kewirausahaan didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Model Summary I

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.461 ^a	.212	.207	2.266
---	-------------------	------	------	-------

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan

Angka adjusted R square menunjukkan koefisien determinasi atau peranan variance (variabel independen dalam hubungan dengan variabel dependen). Angka adjusted R square sebesar 0,207 menunjukkan bahwa hanya 20,7% variabel Y yang bisa dijelaskan oleh variabel X, sisanya 79,3% dijelaskan oleh faktor lain.

Seperti terlihat dari tabel 3, nilai F hitung adalah sebesar 39.853 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Hal ini menunjukkan pendidikan kewirausahaan (X) berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha (Y).

Tabel 3. Signifikansi Nilai F Model Regresi I

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	204.630	1	204.630	39.853	.000 ^b
	Residual	759.930	148	5.135		
	Total	964.560	149			

a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan

Tabel 4. Signifikansi Nilai T Model Regresi I

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.279	1.608		3.283	.001
	Pendidikan Kewirausahaan	.488	.077	.461	6.313	.000

a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha

Hasil analisis regresi I (Tabel 4) menunjukkan t hitung pendidikan kewirausahaan adalah 6,313 lebih besar dari $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,025; 150) = 1.97591$ dengan tingkat signifikansi bernilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 (berpengaruh) dan koefisien regresi sebesar 5,279. Hal ini berarti bahwa pendidikan kewirausahaan (X) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha (Y).

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [2], yaitu pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha dengan sampel 176 mahasiswa bisnis yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Disamping itu, temuan pada penelitian ini juga konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [18] yang mana menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan secara signifikan meningkatkan niat berwirausaha pada 205 mahasiswa program pendidikan kewirausahaan di enam universitas Iran. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan belajar kewirausahaan, mahasiswa akan memiliki ilmu kewirausahaan yang di masa yang akan datang dapat digunakan untuk memulai suatu bisnis. Mata kuliah kewirausahaan mengajarkan tentang konsep dasar kewirausahaan, sikap dan perilaku wirausaha, proses kewirausahaan, hingga mempelajari tentang *start up* [19].

b. Pengujian dengan regresi moderasi

Kreativitas dosen memoderasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha

Hasil pengujian regresi dengan pendidikan kewirausahaan (X) sebagai variabel dependen dan niat berwirausaha (Y) sebagai variabel independen, serta kreativitas dosen (Z) sebagai pemoderasi disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Hasil Model Regresi II

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.461 ^a	.212	.196	2.281

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan*Kreativitas Dosen, Kreativitas Dosen, Pendidikan Kewirausahaan

Angka adjusted R square menunjukkan koefisien determinasi atau peranan variance (variabel independen dalam hubungan dengan variabel dependen). Dari Tabel 4 dapat dilihat nilai adjusted R square dari model regresi I ke model regresi II mengalami penurunan sebesar 1,1 % (adjusted square pada model regresi I

sebesar 20,7%). Angka adjusted R square sebesar 0,196 menunjukkan bahwa 19,6% variabel niat berwirausaha (Y) bisa dijelaskan oleh variabel pendidikan kewirausahaan yang dimoderasi oleh kreativitas dosen (Z). Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil adalah kreativitas dosen tidak memperkuat hubungan pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha.

Tabel 6. Signifikansi Nilai F Model Regresi II

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	204.743	3	68.248	13.114	.000 ^b
	Residual	759.817	146	5.204		
	Total	964.560	149			
a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha						
b. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan*Kreativitas Dosen, Kreativitas Dosen, Pendidikan Kewirausahaan						

Tabel 7. Signifikansi Nilai T Model Regresi II

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.109	3.551		1.439	.152
	Pendidikan Kewirausahaan	.512	.219	.483	2.333	.021
	Kreativitas Dosen	-.005	.191	-.003	-.025	.980
	Pendidikan Kewirausahaan*Kreativitas Dosen	-.001	.011	-.023	-.095	.924
a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha						

Persamaan Regresi yang diperoleh

$$Y = 5,109 + 0,512(X1) - 0,005 (X2) - 0,001 (X1*Z)$$

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi moderasi seperti yang ditunjukkan pada tabel diatas diketahui bahwa variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,021 yaitu lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien parameter sebesar 0,512. Berbeda halnya dengan variabel pendidikan kewirausahaan, variabel kreativitas dosen tidak berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,980 yang mana lebih besar dari 0,05 dan memiliki koefisien parameter sebesar -0,05. Selanjutnya, variabel X*Z (interaksi antara variabel pendidikan kewirausahaan (X) dan kreativitas dosen (Z) mempunyai t hitung sebesar -0,095 lebih kecil dari $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,025; 121) = 1.97591$ dengan signifikansi 0,924. Hal ini berarti bahwa variabel kreativitas dosen bukan merupakan pemoderasi dalam hubungan antara pendidikan kewirausahaan (X) dengan niat berwirausaha (Y).

Lebih jauh, dalam rangka menghasilkan *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE) dari penggunaan model regresi harus diperlukan evaluasi ekonometri. Hal ini dilakukan agar penggunaan model regresi telah memenuhi persyaratan asumsi klasik. Menurut [20], salah satu persyaratan yang harus dipenuhi pada saat menggunakan uji moderasi (*moderated regression analysis*) adalah penggunaan uji *non multicollinearity*. Uji ini dilakukan disebabkan adanya perkalian antara variabel pendidikan kewirausahaan dan kreativitas dosen. Nilai cut off yang umum dipakai untuk menandakan tidak adanya multikolinearitas antar variabel independen adalah > 0.1 dan nilai VIF < 10 . Hasil uji multikolinearitas yang ada pada Tabel 8 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas yang terjadi pada variabel X (pendidikan kewirausahaan) dan variabel Z (kreativitas dosen).

Tabel 8. Tabel Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pendidikan Kewirausahaan	.126	7.935
	Kreativitas Dosen	.468	2.136
	Pendidikan Kewirausahaan*Kreativitas Dosen	.093	10.748

a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha

Berdasarkan uji statistik di atas, hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kreativitas dosen tidak memperkuat pengaruh pendidikan kewirausahaan. Temuan hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [21] yang meneliti hubungan kreativitas 183 mahasiswa bisnis terhadap niat berwirausaha. Hasil penelitian [21] menyatakan bahwa dukungan kreativitas dari universitas dalam hal ini kreativitas dosen tidak memiliki efek positif terhadap peningkatan niat berwirausaha. Selain itu, temuan dari studi ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh [22] yang mana berpendapat bahwa terdapat keterkaitan positif antara kreativitas guru dan niat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian ini juga tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh [23] yang mana menunjukkan bahwa kreativitas dosen berpengaruh positif terhadap mata kuliah kewirausahaan.

Alasan mengapa kreativitas dosen tidak memperkuat pengaruh pendidikan kewirausahaan disebabkan oleh aspek pembelajaran yang dilakukan terhadap dosen kewirausahaan Politeknik Negeri Ujung Pandang terkhusus pada jurusan akuntansi dan administrasi niaga tidak menyenangkan. Dampaknya adalah mahasiswa merasa tertekan untuk mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Menurut [24] terlalu mendorong atau memaksakan mahasiswa dengan pola-pola baru dalam pembelajaran untuk menemukan ide-ide baru dan berfikir kritis kemungkinan besar dapat menghambat kreativitas mahasiswa untuk memulai hal-hal baru termasuk dalam hal ini memulai sebuah bisnis.

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

- Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa jurusan tata niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang. Kesimpulan ini didasarkan pada t hitung pendidikan kewirausahaan pada model regresi I adalah 6,313 lebih besar dari $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,025; 150) = 1,97591$ dengan tingkat signifikansi bernilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 (berpengaruh) dan koefisien regresi sebesar 5,279. Sementara t hitung pada model regresi II adalah 2,333 lebih besar dari $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,025; 150) = 1,97591$ dengan tingkat signifikansi bernilai 0,021 lebih kecil dari 0,05 (berpengaruh) dan koefisien regresi sebesar 0,512.
- Hasil analisis regresi moderasi menunjukkan bahwa variabel kreativitas dosen tidak berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,980 yang mana lebih besar dari 0,05 dan memiliki koefisien parameter sebesar -0,05. Berdasarkan hasil regresi ini, hipotesis kedua ditolak.
- Variabel kreativitas dosen tidak memoderasi hubungan antara pengaruh pendidikan kewirausahaan pada niat berwirausaha mahasiswa jurusan tata niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang. Argumen ini didasarkan pada informasi Tabel 4 yang menunjukkan penurunan sebesar 1,1 % (adjusted square pada model regresi I sebesar 20,7%). Selain itu, hasil analisis regresi II (Tabel 7) menunjukkan Variabel $X*Z$ (interaksi antara variabel pendidikan kewirausahaan (X) dan kreativitas dosen (Z)) mempunyai t hitung sebesar -0,095 lebih kecil dari $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,025; 121) = 1,97591$ dengan signifikansi 0,924.

Penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

- Penelitian ini belum bisa mengungkapkan 100% variabel-variabel yang mempengaruhi niat berwirausaha pada jurusan akuntansi dan administrasi niaga di Politeknik Negeri Ujung Pandang karena dalam penelitian ini hanya mengkaji variabel pendidikan kewirausahaan dan kreativitas dosen.
- Hasil penelitian ini tidak bisa digeneralisasi untuk seluruh wilayah Indonesia mengingat populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini ruang lingkungannya sempit yaitu mahasiswa pada perguruan tinggi vokasi yang ada di Kota Makassar.

Saran juga diberikan pada penelitian selanjutnya, yaitu

- Mempertimbangkan penggunaan variabel kreativitas dari sudut pandang mahasiswa dan dukungan kreativitas dari pihak universitas dalam menguji model penelitian ini untuk memberikan sudut pandang yang berbeda terkait hubungan kreativitas terhadap niat berwirausaha.
- Populasi dan sampel yang lebih besar dengan melibatkan gabungan mahasiswa perguruan tinggi vokasi dan negeri di Indonesia untuk mengeneralisasi hasil penelitian. Selain itu, peneliti lain yang akan membahas pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha perlu merinci indikator-indikator yang akan digunakan berdasarkan kurikulum mata kuliah kewirausahaan, teknik pengajaran yang digunakan.

5 DAFTAR PUSTAKA

➤ Artikel dalam Jurnal

- Aswan, A., & Usman, A. (2020). *Entrepreneurship Education in Indonesian Higher Education Institutions : The Current State and Challenges*. 12(2), 1158–1167
- Bakotic, D., & Kruzic, D. (2010). Students' Perceptions and Intentions Towards Entrepreneurship: The Empirical Findings From Croatia. *The Business Review, Cambridge*.

- [3] Peterman, N. E., & Kennedy, J. (2003). Enterprise education: Influencing students' perceptions of entrepreneurship. *Entrepreneurship, Theory, and Practice*, 129–144.
- [4] Pittaway, L., & Cope, J. (2007). Entrepreneurship education a systematic review of the evidence. *International Small Business Journal*, 25(5), 479–510.
- [5] Fayolle, A., Gailly, B., & Lassas-Clerc, N. (2006). Assessing the impact of entrepreneurship education programmes: a new methodology. *Journal of European Industrial Training*, 30(9), 701–720.
- [6] Oosterbeek, H., Praag, M. C. Van, & Ijsselstein, A. (2008). The impact of entrepreneurship education on entrepreneurship competencies and intentions. *Timbergen Institute Discussion Paper*.
- [7] Von Graevenitz, G., Harhoff, D., & Weber, R. (2010). The effects of entrepreneurship education. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 76(1), 90–112.
- [8] Hapsari, T. P. (2018). PERAN LINGKUNGAN KAMPUS DALAM MEMODERASI PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT WIRAUSAHA. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 6(2), 197–214.
- [9] BarNir, A., Watson, W. E., & Hutchins, H. M. (2011). Mediation and moderated mediation in the relationship among role models, self-efficacy, entrepreneurial career intention, and gender. *Journal of Applied Social Psychology*, 41(2), 270–297.
- [10] Li, L., & Wu, D. (2019). Entrepreneurial education and students' entrepreneurial intention: does team cooperation matter? *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 9(1), 35.
- [11] Camelo-Ordaz, C., Diáñez-González, J. P., & Ruiz-Navarro, J. (2016). The influence of gender on entrepreneurial intention: The mediating role of perceptual factors. *BRQ Business Research Quarterly*, 19(4), 261–277
- [12] Pollack, J. M., Vanepps, E. M., & Hayes, A. F. (2012). The moderating role of social ties on entrepreneurs' depressed affect and withdrawal intentions in response to economic stress. *Journal of Organizational Behavior*, 33(6), 789–810.
- [13] Fayolle, A., & Liñán, F. (2014). The future of research on entrepreneurial intentions. *Journal of Business Research*, 67(5), 663–666.
- [14] Keat, O. Y., Selvarajah, C., & Meyer, D. (2011). Inclination towards entrepreneurship among university students: An empirical study of Malaysian university students. *International Journal of Business and Social Science*, 2(4), 206–220.
- [15] Ayob, A., Hussain, A., & Majid, R. A. (2013). A review of research on creative teachers in higher education. *International Education Studies*. <https://doi.org/10.5539/ies.v6n6p8>
- [16] Liñán, F., & Chen, Y.-W. (2006). *Testing the entrepreneurial intention model on a two-country sample*.
- [17] Dohse, D., & Walter, S. G. (2012). Knowledge context and entrepreneurial intentions among students. *Journal of Small Business Economy*, 39, 877–895.
- [18] Karimi, S., Biemans, H. J. A., Lans, T., Chizari, M., & Mulder, M. (2016). The Impact of Entrepreneurship Education: A Study of Iranian Students' Entrepreneurial Intentions and Opportunity Identification. *Journal of Small Business Management*. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12137>
- [19] Izquierdo, E., & Buelens, M. (2008). Competing models of entrepreneurial intentions: The influence of entrepreneurial self-efficacy and attitudes. *Internationalizing Entrepreneurship Education and Training, IntlEnt 2008 Conference*. Ohio, USA.
- [20] Hair, J., Black, W., Babin, B., & Anderson, R. (2010). Multivariate Data Analysis: A Global Perspective. In *Multivariate Data Analysis: A Global Perspective*.
- [21] Zampetakis, L., Gotsi, M., Andriopoulos, C., & Moustakis, V. (2011). Creativity and Entrepreneurial Intention in Young People: Empirical Insights from Business School Students. *The International Journal of Entrepreneurship and Innovation*. <https://doi.org/10.5367/ijei.2011.0037>
- [22] Yar, D. H., Wennberg, W., & Berglund, H. (2008). Creativity in entrepreneurship education. *Journal of Small Business and Enterprise Development*. <https://doi.org/10.1108/14626000810871691>
- [23] Wibowo, A., Saptono, A., & Suparno. (2018). Does teachers' creativity impact on vocational students' entrepreneurial intention? *Journal of Entrepreneurship Education*.
- [24] Chambers, J. A. (1973). College teachers: Their effect on creativity of students. *Journal of Educational Psychology*, 65(3), 326.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak P3M Politenik Negeri Ujung Pandang yang telah memberikan bantuan biaya penelitian yang berasal dari DIPA

Politeknik Negeri Ujung Pandang. Dengan adanya bantuan biaya penelitian ini, penulis dapat menyelesaikan artikel penelitian ini.